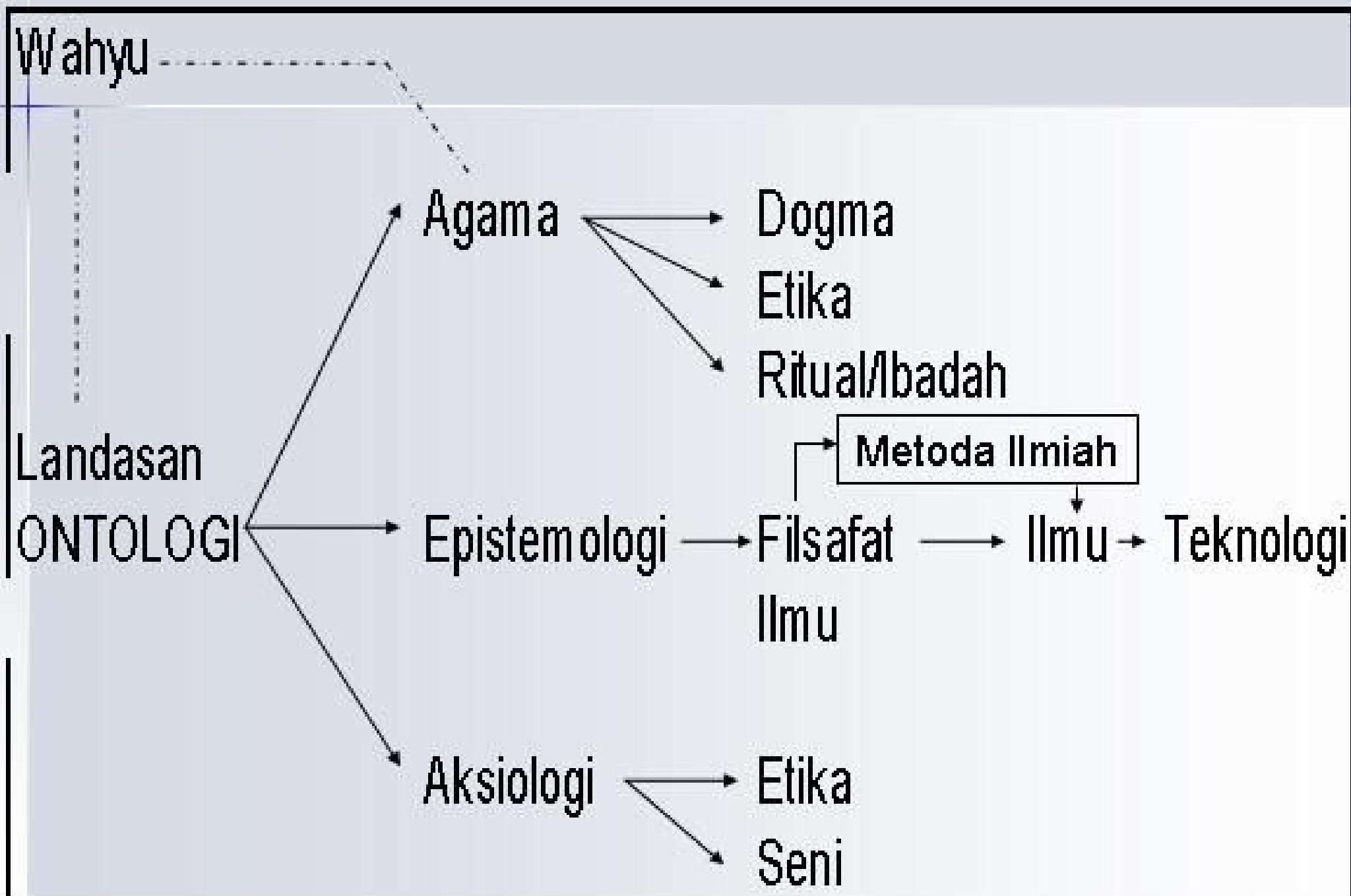


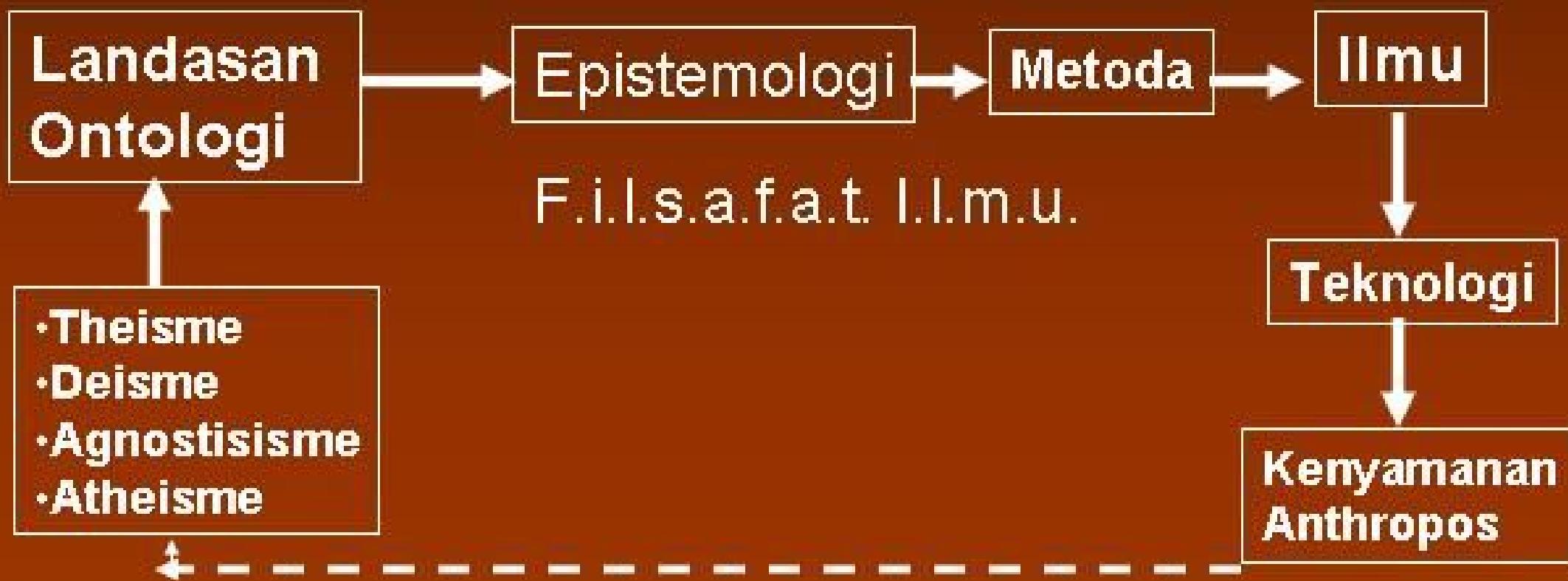
Pergeseran Ontologi dlm Filsafat Ilmu

A. Rudyanto soesilo

Landasan Ontologi Filsafat Ilmu



Landasan Ontologi Filsafat Ilmu



S.e.k.u.l.a.r.i.s.a.S.i

- Saeculum = dunia
- Protestanisme, Martin Luther dan John Calvin
 - Teosentrism, semua kegiatan dikontrol agama
 - Pemisahan antara wilayah agama > pribadi, disiplin tersendiri, dengan wilayah publik
 - Humanisasi, HAM, Demokrasi, Toleransi
 - Desakralisasi hidup, Otonomi Manusia
 - Menolak Transendensi
 - Penolakan atas Teleologi Sejarah perkembangan Umat manusia, Eskatologi

S.e.k.u.l.a.r.i.S.a.s.i 2

- **Fisika** : Copernicus (1473-1543), Galilei (1564-1642), Geosentrisme
 - Newton,(1642-1747), Alam = Atom, drg Hukum2 tersendiri
- **Biologi**, C. Darwin (1809-1882), Evolusi , Natural selection
- **Historis**, Kitab2 bukan langsung dari atas, ttp sesuai perkembangan manusia pengikutnya
- **Psikologi**: Freud (1856-1939), Eksistensialis, dorongan bawah sadar
- **Sosiologi** : dorongan kebutuhan hidup, Materialisme Historis
- **Negara** : suatu kontrak sosial, agama tanpa tuhan.

Reaksi atas S.e.k.u.l.a.r.i.s.a.S.i

- Konservatif, Back to the Past
- Reformis, Penyesuaian tetapi tetap ritual, agama dan ilmu = saling melengkapi
- Liberal, Keseimbangan inisiatif, kebebasan dan kekritisan, tetap merasakan kehadiran Nya. Manusia, Wakil Tuhan dengan segala kebebasannya
- Postmodern

Tuhan
Ada/Tidak

Tidak tergantung
Pengertian M

Manusia

Sperti Kehidupan
di Planet2 lain

Rasional
Intuitif
Fenomenologis
Psikologis
Sosiologis

Pemahaman Manusia tentang Tuhan

Theisme

	INDIA	CINA	YUNANI	TIMUR TENGAH
VIII VI hidup diselami direnungi matang	BRAHMAN ATMAN BUDISME Tidak ekplisit	TAO YIN-YANG CONFUCIUS (Etika)	Jalan lurus untuk berfikir ttg hidup (LOGIKA) Jalan lurus hidup sesuai ajaran ttg hidup (ETIKA)	
NIRVANA			LOGOS (Budi) ADA / Kebaikan	
M				
				ALLAH (Transenden) IBRAHIMISME

B.R.A.H.M.A.N.

Prinsip semua Dewa

Mengejar Persatuan

ASKESE, TERHADAP DUNIA LUAR
Melepaskan diri dari yang Fana

A.t.m.a.n

Pemikiran Hindu Awal

Positivism , August Comte

ILMU : explanatoris
prediktif

- Obyektif
- Fenomenalis (anti Metafisis)
- Reduksionalis : Fakta
- Naturalistik : Mekanistik-Deterministik-alami
- UNIFIED SCIENCE : paradigma tunggal
- UNIFIED LANGUAGE : Positivisme Logis
- UNIFIED METHOD : Metode verifikasi empiri

August Comte :

3 Tahap perkembangan sejarah:

- **Teologis**(Teos Personal-Anthropomorfis)
 - Animisme - Politeisme - Monoteisme
- **Metafisis**(Pelaku Ilahi:Kekuatan Abstrak,NatureDII)
 - Alam - Panteisme
- **Positif**
 - Sains-Teknologi, Metodologi ilmiah
 - Deisme-Agnostisme-Atheisme-
 - MODERNISME-Individualisme-Liberalisme

Jenis2 Positivisme :

- **Positivisme Sosial : Comte**
 - J. Bentham & J.S. Mill, Masyarakat & sejarah
- **Positivisme Evolusioner**
 - C. Darwin-H. Spencer, Fisika - Biologi, Evolusi Universal, Progresif
- **Positivisme Kritis : Kritisisme Empiris > Positivisme Logis :**
 - 1920 Wienerkreis, 1940an Wittgenstein: Tractatus Logicus Philosophicus > Verifikasi > Teori gambar
 - Bebas dr Teologi & Metafsika > Ilmu2 alam = Unified Science

Validitas : 3 Teori Kebenaran

- **Korespondensi :**
 - Keselarasan gagasan - realitas external
>Kebenaran Empiris-Induktif: Fisika,Kimia,Biologi
- **Koherensi :**
 - Keselarasan Proposisi Logis >Kebenaran Formal Deduktif : Matematika, Logika
- **Pragmatis :**
 - Kriteria Instrumental&Kebermanfaatan
>Kebenaran Fungsional: Ilmu Terapan, Hukum,Kedokteran, Arsitektur dll

Teori Fungsional, the Why Theisme

- Adanya 'Uncertainty', ketidak-pastian
- Unability, Ketidak-berdayaan manusia
- Jembatan ritual :
- Here& Now ----→ Beyond
- Empiris **Jembatan** Supra-empirik
- Ritual/Liturgi
- Agama ← → Magis
- Sinyal2 Ilahi ditangkap, ditafsirkan situasional

The will to believe

William James

- 2 kemungkinan pilihan :
- Percaya >< Tidak percaya
- Teori kebenaran Pragmatis
- Kebenaran teoritis tak mungkin tercapai
- Yang manakah dari pilihan tadi yang membawa keuntungan

Theisme

- Monisme
- Panteisme
- Teisme : Politeisme
- Monoteisme
- Platonis : Dualisme : dunia Ide><Nyata
- Descartes, Rasionalisme : Ide yg sempurna = Tuhan

Ibrahimisme :

- Yahudi, Kristen, Islam : Fideisme, fundamentalisme berdasar Wahyu, dogmatis

Hindu – Budha :

- Intuitif

S.e.k.u.l.a.r.i.s.a.s.i

- Saeculum = dunia
- Protestanisme, Martin Luther dan John Calvin
- Teosentris, semua kegiatan dikontrol agama
- Pemisahan antara wilayah agama > pribadi, disiplin tersendiri, dengan wilayah publik
- Humanisasi, HAM, Demokrasi, Toleransi
- Desakralisasi hidup, Otonomi Manusia
- Menolak Transendensi
- Penolakan atas Teleologi Sejarah perkembangan Umat manusia, Eskatologi

S.e.k.u.l.a.r.i.s.a.s.i 2

- **Fisika** : Copernicus (1473-1543), Galilei (1564-1642), Geosentrisme – Newton,(1642-1747), Alam = Atom, dng Hukum2 tersendiri
- **Biologi**, C. Darwin (1809-1882), Evolusi , Natural selection
- **Historis**, Kitab2 bukan langsung dari atas, ttp sesuai perkembangan manusia pengikutnya
- **Psikologi**: Freud (1856-1939), Eksistensialis, dorongan bawah sadar
- **Sosiologi** : dorongan kebutuhan hidup, Materialisme Historis
- **Negara** : suatu kontrak sosial, agama tanpa tuhan.

Pergeseran Landasan Ontologi

- Theisme
- Deisme
- Agnostisisme
- Atheisme

D.e.i.S.m.e.

- *Deus* , Tuhan
- Watchmaker God
- Hukum2 alam, berlaku di alam semesta, tanpa campur tangan Adi-Kodrati.
- Harmonia praestabilisata, keselarasan sejak awal mulanya.

Agnostisisme

- Tuhan tak dapat diketahui
- Kepercayaan = selera pribadi individual
- Hasrat spiritualitas
- Relativisme agama
- Sekularisasi

Atheisme :

- Aufklarung, Enlightenment
- Anthropomorfisme, Politheisme, Pantheism
- Teoritis - Praktis > Agnostisisme
(Scientisme – metoda ilmiah)
- Adanya kejahatan, otoritas alam(Naturalisme), otoritas Manusia
- Evolusi

Atheisme :

- Feurbach, Tuhan ciptaan manusia
- Karl Marx, Agama = candu rakyat
- Nietsche, Tuhan telah mati
- Sartre, Eksistensialis
- Freud, agama = pelarian neurotis infantil

Landasan Ontologi Filsafat Ilmu

